Laporan Kwartal Konsolidasi

Consolidated Quarterly Statement

Tidak diaudit

Unaudited

30 September 2024 /

September 30, 2024

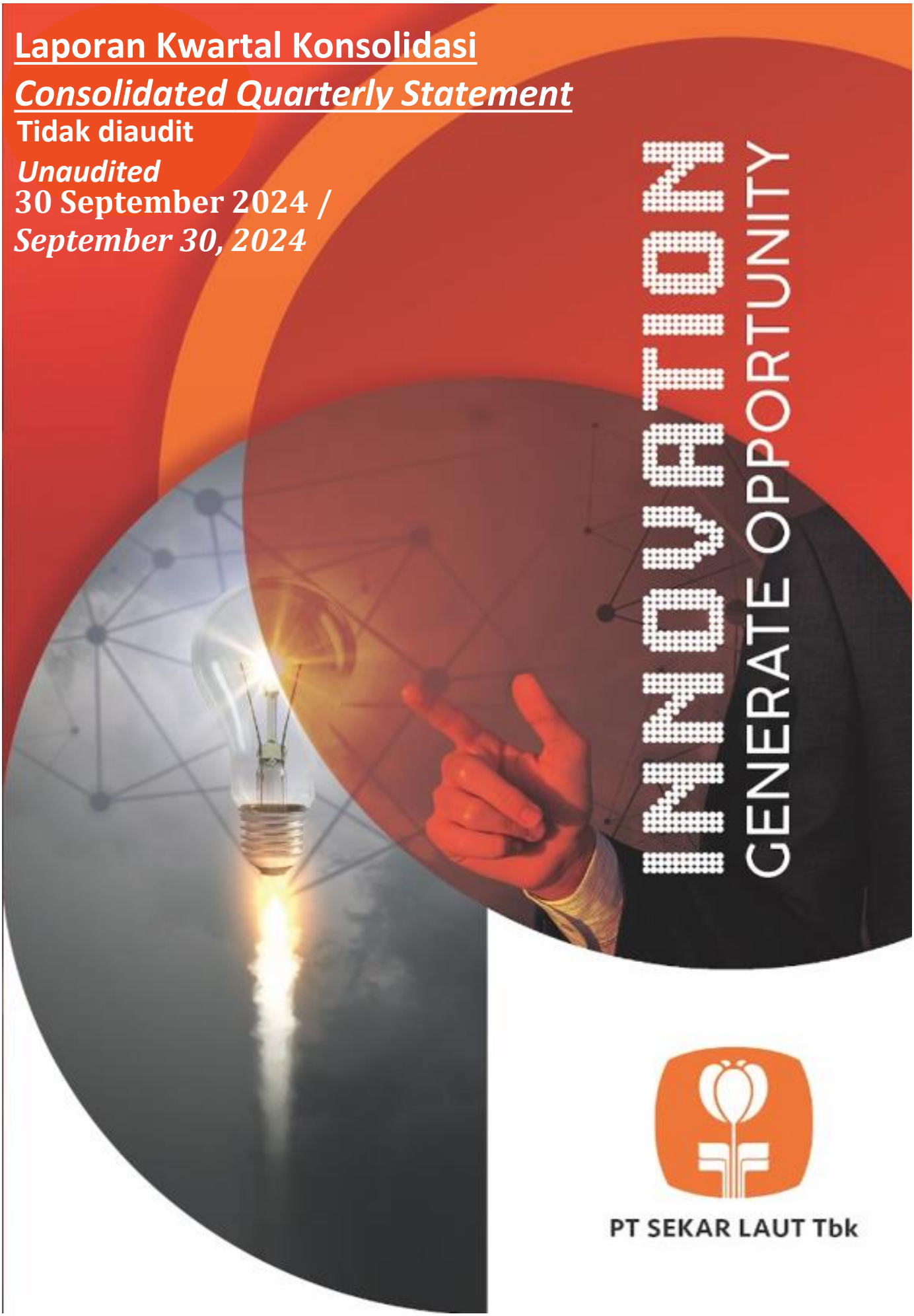

PT SEKAR LAUT Tbk

PT. SEKAR LAUT, Tbk.

Factory :
Jl. Jenggolo II / 17 Sidoarjo 61219
Phone : 031 - 8921605, 8921036
Fax : 031 - 8941244
E - mail : sklaut@rad.net.id

Head Office :
Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya 60265
Phone : 031 - 5671371 (Hunting)
Fax : 031 - 5676240, 5672318
Website : www.sekar.co.id

SEKAR GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT SEKAR LAUT TBK DAN
ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT SEKAR LAUT TBK AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, undersigned:*

1.	Nama	:	Welly Gunawan	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya	:	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Pakis Bukit Anggrek L 11/29 Surabaya	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	031-5671371	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Presiden DIrektur / President *Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	John Canfi Gozal	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya	:	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Margorejo Indah C 507 Surabaya	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	031-5671371	:	*Phone number*
	Jabatan	:	DIrektur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are resonsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.*

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 Oktober 2024 / October 29, 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

METERAI TEMPEL
AE2C8ALX418048524

Welly Gunawan

John Canfi Gozal

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*
Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / *Consolidated Statements of Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to Consolidated Financial Statements*	6 - 57

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4,35	129.238.124.587	246.959.516.389	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.389.811.126 pada tahun 2024 dan sebesar Rp4.642.846.790 pada tahun 2023	2f,2h,2m,5,35	248.783.034.574	186.199.452.799	*Third parties, net of provision for declining in value of Rp5,389,811,126 in 2024 and Rp4,642,846,790 in 2023*
Pihak yang berelasi	2f,2h,2n,6,34	392.881.582	449.386.907	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2f,2j,7	3.654.307.040	1.154.411.107	*Third parties*
Pihak yang berelasi	2f,2n,7,34	1.700.487.822	1.380.947.059	*Related parties*
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.232.552.684 pada tahun 2024 dan sebesar Rp7.674.529.441 pada tahun 2023	2i,8	362.966.947.390	279.609.958.437	*Inventories, net of provision for declining in value of Rp7,232,552,684 in 2024 and Rp7,674,529,441 in 2023*
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,9	39.327.870.849	16.521.132.437	*Advance payments*
Pajak dibayar di muka	2l,21a	942.691.514	1.748.895.170	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	4.772.710.597	2.975.630.043	*Others current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**791.779.055.955**	**736.999.330.348**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l,21b	5.271.696.303	7.210.890.280	*Taxes receivable*
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,9	35.651.597.720	36.031.014.570	*Advance purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2l,21h	31.405.609.255	29.494.862.181	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp283.023.001.453 pada tahun 2024 dan Rp261.396.307.353 pada tahun 2023	2h,2k,12	539.724.056.539	467.671.527.616	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp283,023,001,453 in 2024 and Rp261,396,307,353 in 2023*
Uang jaminan	2e,2o,11	6.512.311.368	5.331.678.040	*Guarantee deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**618.565.271.185**	**545.739.972.687**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.410.344.327.140**	**1.282.739.303.035**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF POSITION *(continued)*
As of September 30, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ ***Notes***	***2024***	***2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2f,13	160.454.127.573	160.770.132.344	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak ketiga	2f,2m,14	184.984.380.780	102.598.249.282	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2n,15,34	243.030.167	205.183.764	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2f,17	2.032.308.191	5.457.636.829	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2n,17,34	-	-	*Related parties*
Utang pajak	2n,21c	7.072.567.792	11.393.912.720	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2f,19	56.483.520.459	57.699.246.668	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				*Current maturity portion of long-term loan*
Pembelian aset tetap	2f,16	6.382.470.965	8.763.240.846	*Fixed aseets purchase*
Bank	2f,19	333.333.315	1.581.250.003	*Bank*
Liabilitas sewa	2f,2p,20	499.161.205	1.280.511.814	*Lease liabilities*
Uang Muka Penjualan				*Advanced revenue*
Pihak Ketiga		4.013.348.633	-	*Third party*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**422.498.249.080**	**349.749.364.270**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loan, net of current maturity portion within one year*
Pembelian aset tetap	2f,16	3.966.081.633	7.618.031.739	*Fixed aseets purchase*
Bank	2f,19	-	133.333.314	*Bank*
Liabilitas sewa	2f,2p,20	4.076.467.000	1.880.816.914	*Lease liabilities*
Liabilitas manfaat karyawan	2k,22	117.823.182.792	106.413.975.906	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**125.865.731.425**	**116.046.157.873**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**548.363.980.505**	**465.795.522.143**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada tahun 2023 dan Rp 100 pada tahun 2022. Modal dasar 25.000.000.000 saham pada tahun 2023 dan 2.500.000.000 saham pada tahun 2022, ditempatkan dan disetor penuh 6.907.405.000 saham pada tahun 2023 dan 690.740.500 lembar saham pada tahun 2022.	24	69.074.050.000	69.074.050.000	*Share capital, nominal value of Rp10 per share in 2023 and Rp100 per share in 2022. Authorized capital of 25,000,000,000 shares in 2023 and 2,500,000,000 shares in 2022, issued and fully paid-up 6,907,405,000 shares in 2023 and 690,740,500 shares in 2022.*
Saham Treasuri	25	(20.598.470.250)	(20.713.573.890)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor, neto	26	25.531.858.271	24.786.173.911	*Additional paid-in capital, net*
Surplus revaluasi aset tetap	2j,12	213.137.642.512	213.137.642.512	*Revaluation surplus of fixed assets*
Komponen ekuitas lainnya		(42.168.438.852)	(42.168.438.852)	*Other component equity*
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba belum dicadangkan		401.953.557.189	357.778.213.425	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		660.745.008.870	615.708.877.106	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2c,23	201.235.337.765	201.234.903.786	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**861.980.346.635**	**816.943.780.892**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.410.344.327.140**	**1.282.739.303.035**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended September 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,29,36	1.652.801.716.669	1.362.569.618.469	*NET REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2q,30,36	1.233.151.387.210	1.015.314.004.191	*COST OF REVENUE*
LABA KOTOR		**419.650.329.459**	**347.255.614.278**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	2o,32	217.932.996.808	175.300.935.560	*Selling*
Umum dan administrasi	2o,33	115.541.846.496	100.498.201.619	*General and administrative*
JUMLAH BEBAN USAHA		**333.474.843.304**	**275.799.137.179**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**86.175.486.155**	**71.456.477.100**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		1.981.542.168	173.996.160	*Interest income*
Pendapatan sewa	2o,2p,34	3.714.840.173	3.712.572.211	*Rent income*
Beban bunga	13,19,20,21	(6.843.162.832)	(9.197.569.935)	*Interest expense*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	(2.080.446.466)	(676.539.298)	*Foreign exchange gain (loss), net*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	11.149.314.629	1.216.528.296	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Lain-lain, neto		868.865.860	644.674.771	*Others, net*
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		**8.790.953.532**	**(4.126.337.795)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**94.966.439.687**	**67.330.139.305**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	21c, d, e, f	(21.582.465.520)	(16.192.638.220)	*Current tax*
Pajak tangguhan	21c, d, e, f	1.910.747.076	2.771.275.113	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**75.294.721.243**	**53.908.776.198**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		**75.294.721.243**	**53.908.776.198**	***TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		75.294.287.264	53.908.471.225	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,23	433.979	304.973	*Non-controlling interest*
Jumlah		**75.294.721.243**	**53.908.776.198**	***Total***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		75.294.287.264	53.908.471.225	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,23	433.979	304.973	*Non-controlling interest*
Jumlah		**75.294.721.243**	**53.908.776.198**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM DASAR	**2r,37**	**12,10**	**52,02**	***NET PROFIT PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended
September 30, 2024

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent Entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/Difference transactions non-controlling parties	Saldo laba dicadangkan/ *Retained earnings, appropriated*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Retained earnings, Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2022		**69.074.050.000**	**(20.920.498.650)**	**21.641.259.971**	**213.137.642.512**	**(1.464.019)**	**13.814.810.000**	**289.975.539.708**	**586.721.339.522**	**4.032.187.899**	**590.753.527.421**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembelian saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Treasury stock purchase*
Penjualan saham treasuri	25	-	206.924.760	3.144.913.940	-	-	-	-	3.351.838.700	-	3.351.838.700	*Sales of treasury stock*
Pembagian dividen	28	-	-	-	-	-		(16.786.384.604)	(16.786.384.604)	-	(16.786.384.604)	*Distribution of dividend*
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali		-		-	-	(42.166.974.833)	-	-	(42.166.974.833)	42.166.974.833	-	*The transaction difference of non-controlling interest changes*
Setoran modal di kepentingan non-pengendali		-		-	-	-	-	-	-	154.804.710.872	154.804.710.872	*Capital contribution on non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2023	23	-	-	-	-	-	-	84.589.058.321	84.589.058.321	231.030.182	84.820.088.503	*Comprehensive income year 2023*
Saldo per 31 Desember 2023		**69.074.050.000**	**(20.713.573.890)**	**24.786.173.911**	**213.137.642.512**	**(42.168.438.852)**	**13.814.810.000**	**357.778.213.425**	**615.708.877.106**	**201.234.903.786**	**816.943.780.892**	***Balance as of December 31, 2023***
Penjualan saham treasuri	25	-	115.103.640	745.684.360	-	-	-	-	860.788.000	-	860.788.000	*Treasury stock sale*
Pembagian dividend	28	-	-	-	-	-	-	(31.118.943.500)	(31.118.943.500)	-	(31.118.943.500)	*Distribution of dividend*
Penghasilan komprehensif tahun 2024	23	-	-	-	-	-	-	75.294.287.264	75.294.287.264	433.979	75.294.721.243	*Comprehensive income 2024*
Saldo per 30 September 2024		**69.074.050.000**	**(20.598.470.250)**	**25.531.858.271**	**213.137.642.512**	**(42.168.438.852)**	**13.814.810.000**	**401.953.557.189**	**660.745.008.870**	**201.235.337.765**	**861.980.346.635**	***Balance as of September 30, 2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2024 dan 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the periods ended
September 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.673.358.682.403	1.430.104.618.576	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.205.717.812.123)	(977.625.933.939)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(205.122.857.425)	(169.326.328.801)	*Cash paid to employee*
Kas yang dihasilkan dari operasi		262.518.012.855	283.152.355.836	*Cash resulting from operations*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(211.950.943.871)	(214.445.943.012)	*Cash paid for operating expenses*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		1.981.542.168	170.147.239	*Cash receipts from interest income*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		3.415.797.799	3.419.631.305	*Cash receipts from rent income*
Pembayaran kas untuk bunga		(6.837.832.775)	(9.187.671.885)	*Cash paid for interest*
Pembayaran kas untuk pajak		(58.240.491.543)	(36.604.521.387)	*Cash paid for taxes*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**(9.113.915.367)**	**26.503.998.096**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap		(84.621.068.651)	(24.553.823.308)	*Purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap		19.923.859.685	1.216.528.296	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(64.697.208.966)**	**(23.337.295.012)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(12.270.861.966)	(3.938.215.928)	*Payment for finance lease and fixed assets payable*
Penerimaan / (pembayaran) pinjaman bank		(1.381.250.003)	(83.447.740)	*Net bank loan receips / (Payment) for bank loan*
Pembayaran deviden		(31.118.943.500)	(16.786.384.650)	*Dividen Payment*
Penjualan saham treasuri		860.788.000	42.397.500	*Sales on treasury stocks*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(43.910.267.469)**	**(20.765.650.818)**	***Net cash flows used for financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(117.721.391.802)**	**(17.598.947.734)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2e,4	246.959.516.389	96.960.982.659	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**4**	**129.238.124.587**	**79.362.034.925**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas dan setara kas	4	129.238.124.587	79.362.034.925	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(160.454.127.573)	(126.879.098.752)	*Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)*
JUMLAH		**(31.216.002.986)**	**(47.517.063.827)**	***TOTAL***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaktakan dalam akta notaris No. 67 tanggal 22 November 2023 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai pemecahan saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 menjadi Rp10. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0147093 tanggal 27 November 2023.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan Grup masing-masing 2.143 dan 2.067 orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No.S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, S.H, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity's articles of association have been amended with the latest by the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 67 dated November 22, 2023 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the stock split with a ratio of 1:10 from Rp100 to Rp10. The amendments have been agreed by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0147093 dated November 27, 2023.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato ketchup, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total Group's employees amounted 2,143 and 2,067 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Entity's branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Fanny Susilo	Fanny Susilo	*President Commissioner*
Komisaris	Oei Harry Fong Jaya	Oei Harry Fong Jaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bing Hartono Poernomosidi	Fredy	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Welly Gunawan	Welly Gunawan	*President Director*
Direktur	John Canfi Gozal	John Canfi Gozal	*Director*
Direktur	Sung Sandiono Sungkono	Sung Sandiono Sungkono	*Director*
Direktur	Oei Michelle M. Sunogo	Oei Michelle M. Sunogo	*Director*
Direktur	Eddy Hokgiantoro	Eddy Hokgiantoro	*Director*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	**2022**	
Dewan Komisaris	1.396.707.738	880.770.500	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	3.601.567.377	3.269.601.175	*Board of Directors*

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset / *Total asset* 2023	2022
Entitas anak langsung/*direct subsidiaries*							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ *Trading of consumer goods, shrimp feed and others.*	77,77%	99,99%	1985	681.088.478.612	503.128.205.237
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ *Trading of consumer goods of food and beverage.*	99,99%	99,99%	2016	17.330.142.860	10.139.907.927
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ *Restaurant*	99,99%	99,99%	2014	284.327.667	284.327.667

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Subsidiaries *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	2022	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset / *Total asset* 2023	2022
Entitas anak tidak langsung/*indirect subsidiaries*							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ *Restaurant*	59,95%	59,95%	2013	-	-
PT Pangan Agro Sentosa	Surabaya	Pertanian, Industri, Perdagangan / *Agriculture, Industry, Trading*	51,00%	51,00%	2022	17.329.132.987	9.437.478.380
PT Lestari Retail Indonesia	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ Trading of consumer goods, shrimp feed and others.	99,90%	-	Belum beroperasi	499.780.000	-

PT Pangan Citarasa Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Oktober 2022, oleh Anita Anggawidjaja, S.H, notaris di Surabaya, Entitas telah melakukan penambahan modal disetor kepada PT Pangan Citarasa Nusantara sebesar 5.800 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.800.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas pada PT Pangan Citarasa Nusantara menjadi sebesar 6.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp6.999.000.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Pangan Citarasa Nusantara

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 24, 2022, by Anita Anggawidjaja, S.H, notary in Surabaya, the Entity has made additional paid-in capital to PT Pangan Citarasa Nusantara of 5,800 shares with a total nominal value of Rp5,800,000,000, so that the Entity's share ownership in PT Pangan Citarasa Nusantara became 6,999 shares with a nominal value of Rp6,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pangan Lestari

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 15 November 2023 yang disahkan oleh Humberg Lie, SH., SE., M.Kn Notaris di Jakarta Utara, PT Pangan Lestari melakukan penerbitan saham baru seri B sebesar 37.429 saham yang seluruhnya disetor oleh Mitsui & Co., Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp4.007.588 per lembar saham sehingga nilai setoran modal oleh Mitsui & Co., Ltd., adalah sebesar Rp150.000.011.252. Perubahan tersebut berakibat persentase kepemilikan Entitas pada PT Pangan Lestari mengalami penurunan menjadi 77,78%. Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Pangan Lestari yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp42.166.974.833.

PT Pangan Lestari

Based on Notarial Deed No.18 dated November 15, 2023 by Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in North Jakarta, PT Pangan Lestari issued 37,429 new B series shares, which all deposited by Mitsui & Co., Ltd., with a nominal value of Rp4,007,588 per share so that the capital contribution by Mitsui & Co., Ltd., was amounted to Rp150,000,011,252. This changes make the Entity's ownership percentage in PT Pangan Lestari was decreased to 77.78%. The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Pangan Lestari and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp42,166,974,833.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on October 29, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”).

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
- *Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group's does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang bank, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, fixed assets purchase payable, bank loan, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Group based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

g. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ *Depreciation method*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	*Fixed assets class*
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/*straight line*	5%	*Building and structure*
Mesin dan peralatan	Garis lurus/*straight line*	12,50%	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	Garis lurus/*straight line*	12,50%	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	Garis lurus/*straight line*	25%	*Office equipment*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Estimated post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Estimated post-employment benefit liabilities *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the repoting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Income tax *(continued)*

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	September 2024/September *30, 20*		31 Des 2023/*Dec 31, 2023*		
	Kurs beli/ *Buying rates*	Kurs Jual/ *Selling rates*	Kurs beli/ *Buying rates*	Kurs Jual/ *Selling rates*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
USD	14.995	15.295	15.272	15.522	*USD*
EURO	16.691	17.174	16.826	17.256	*EURO*
CNY	2.161	2.188	2.086	2.255	*CNY*
Bank Indonesia					*Bank Indonesia*
USD	15.062	15.214	15.339	15.493	*USD*
EURO	16.767	16.937	17.051	17.228	*EURO*
CNY	2.166	2.168	2.159	2.181	*CNY*

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

m. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

n. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

n. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)* .

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f dan 2g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f and 2g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases (continued)

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 12.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in note 5 and 6.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	2.358.158.467	1.826.000.072	*Cash on hand*
Bank	120.879.966.120	87.133.516.317	*Bank*
Deposito	6.000.000.000	158.000.000.000	*Deposits*
Jumlah	**129.238.124.587**	**246.959.516.389**	***Total***

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang: / *Details of cash in bank and deposits based on the currency:*

	2024	2023	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.554.425.891	20.018.100.046	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.228.182.893	38.319.013.797	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Index Selindo	15.052.499.471	9.298.013.111	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.566.587.557	9.745.606.003	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.265.493.805	1.785.248.423	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	380.596.985	162.835.486	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	314.370.050	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	269.009.025	458.094.515	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	57.047.093	354.902.458	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	40.255.713	40.669.110	*PT Bank Mega Tbk*
US Dollar			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.141.956.956	6.939.900.579	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.540.681	11.132.789	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito			*Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	118.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	40.000.000.000	*PT Bank Index Selindo*
Jumlah	**126.879.966.120**	**245.133.516.317**	***Total***

Pada tahun 2023, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Index Selindo masing-masing sebesar 5,75% dan 4,75% dan pada tahun 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 3% tidak ada deposito yang digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2023, interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and PT Bank Index Selindo Tbk amounted to 5,75% and 4,75% and in 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted 3% there is no time deposits pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2024	2023	
Pelanggan dalam negeri	236.371.160.645	180.804.237.298	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	17.801.685.055	10.038.062.291	*Foreign customers*
Jumlah	254.172.845.700	190.842.299.589	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.389.811.126)	(4.642.846.790)	*Less: provision for declining in value*
Jumlah, neto	**248.783.034.574**	**186.199.452.799**	***Total, net***

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of overdue date are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	154.049.646.249	121.157.929.418	*Not overdue*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	83.444.681.501	61.501.957.410	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	13.019.940.349	3.229.793.141	*3 - less than 6 months*
6 - kurang dari 12 bulan	1.542.004.107	1.000.637.235	*6 - less than 12 months*
lebih dari 12 bulan	2.116.573.494	3.951.982.385	*over than 12 months*
Jumlah	**254.172.845.700**	**190.842.299.589**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement provision for declining in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	4.642.846.790	4.854.280.120	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.439.617.414	3.229.608.788	*Add: provision in current year*
Dikurangi: realisasi penyisihan	(692.653.078)	(3.441.042.118)	*Less: realization of provision*
Jumlah	**5.389.811.126**	**4.642.846.790**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

Detailed accounts receivable by currency:

	2024	2023	
Rupiah	236.371.160.645	180.804.237.298	*Rupiah*
USD	17.801.685.055	10.038.062.291	*USD*
Jumlah	**254.172.845.700**	**190.842.299.589**	***Total***

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14 dan 20).

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14 and 20).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 14).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2022 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2022, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management evaluation of collectiblitity balances of each account receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

	2024	2023	
PT Sekar Bumi Tbk	68.711.217	414.536.869	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	41.176.767	11.396.770	*PT Sekar Katokichi*
PT Bumifood Agro Industri	450.000	16.061.574	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	6.660.000	6.660.000	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	-	731.694	*PT Bukit Welirang Indah*
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	275.883.598	-	*PT Sekar Sentosa Lestari Jaya*
Jumlah	**392.881.582**	**449.386.907**	***Total***

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	93.355.984	6.357.532	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	281.376.946	74.112.744	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	1.766.750	-	*3 - less than 6 months*
lebih dari 12 bulan	16.381.902	368.916.631	*over than 12 months*
Jumlah	**392.881.582**	**449.386.907**	***Total***

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

The Group's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lainnya	3.654.307.040	1.154.411.107	*Others*
Sub jumlah	3.654.307.040	1.154.411.107	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sekar Bumi Tbk	1.604.990.975	1.285.450.211	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	95.496.847	95.496.848	*PT Sekar Katokichi*
Sub jumlah pihak ketiga	1.700.487.822	1.380.947.059	*Sub total*
Jumlah, neto	**5.354.794.862**	**2.535.358.166**	***Total, net***

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Other receivables from realted parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Barang dagangan	177.402.433.677	158.359.567.245	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembantu	104.301.251.830	83.962.317.493	*Raw and indirect materials*
Barang jadi	69.153.722.347	33.895.846.653	*Finished goods*
Barang dalam proses	19.342.092.220	11.066.756.487	*Work-in-process*
Jumlah	**370.199.500.074**	**287.284.487.878**	***Total***
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.232.552.684)	(7.674.529.441)	*Less: provision for declining in inventories value*
Jumlah, neto	**362.966.947.390**	**279.609.958.437**	***Total, net***

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp259,97 milyar dan Rp185,9 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Inventories have been insured with total coverage of Rp259.97 billion and Rp185.9 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The sum insured is adjusted regarding to the development of the Entity and its subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 15 dan 21).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see notes 15 and 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 15).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 15).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	7.674.529.441	6.440.959.360	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: kerugian penurunan nilai	4.429.433.032	7.623.392.682	*Add: provision declining in value*
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(4.851.751.142)	(6.370.163.947)	*Less: recovery of provision*
Dikurangi: penghapusan persediaan	(19.658.647)	(19.658.654)	*Less: written-off inventories*
Jumlah	**7.232.552.684**	**7.674.529.441**	***Total***

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Recovery of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bagian lancar			*Current portion*
Pembelian persediaan	38.795.631.119	13.912.611.467	*Inventory Purchase*
Lainnya	532.239.730	2.608.520.970	*Others*
Jumlah bagian lancar	**39.327.870.849**	**16.521.132.437**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Mesin produksi	34.460.604.442	36.031.014.570	*Production machine*
Bangunan	286.710.750	-	*Building*
Kendaraan	904.282.528	-	*Vehicle*
Jumlah bagian tidak lancar	**35.651.597.720**	**36.031.014.570**	***Total non-current portion***
Jumlah	**74.979.468.569**	**52.552.147.007**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi dibayar di muka	558.736.194	772.716.614	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	2.558.592.609	675.398.149	*Prepaid rent*
Lainnya	1.655.381.794	1.527.515.280	*Others*
Jumlah	**4.772.710.597**	**2.975.630.043**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Prepaid rent are operating lease with lease period under 1 year.

11. UANG JAMINAN / *11. GUARANTEE DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gas, listrik dan pemasok lainnya	3.981.100.035	3.756.840.035	*Gas, electricity, and other supplier*
Sewa pembiayaan dan operasional	2.531.211.333	1.499.838.005	*Financial and operating lease*
Lainnya	-	75.000.000	*Others*
Jumlah	**6.512.311.368**	**5.331.678.040**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang jaminan pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has guarantee deposits balance to related party.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

The balance and movement of fixed assets for the period ended September 30, 2024:

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 30 September 2024/ *Balance as of September 30, 2024*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	293.342.162.293	65.175.544.218	8.745.351.827	-	349.772.354.684	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	112.581.846.043	17.083.253.383	68.500.000	714.213.712	130.310.813.138	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	197.042.332.902	11.088.993.751	-	-	208.131.326.653	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	91.651.613.865	8.830.261.597	4.264.760.552	230.000.000	96.447.114.910	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	22.811.617.381	406.144.814	-	-	23.217.762.195	*Office equipment*
Aset hak guna						*Leased assets*
Mesin	-	-	-	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	5.635.919.747	-	230.000.000	-	5.405.919.747	*Motor vehicles*
Aset dalam pelaksanaan						*Assets under construction*
Bangunan dan prasarana	6.002.342.739	11.195.236.795	7.735.812.869	-	9.461.766.665	*Building and structures*
Jumlah harga perolehan	**729.067.834.970**	**113.779.434.558**	**21.044.425.248**	**944.213.712**	**822.747.057.992**	***Total acquisition cost***

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the period ended September 30, 2024: (continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 30 September 2024/ *Balance as of September 30, 2024*	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	**729.067.834.970**	**113.779.434.558**	**21.044.425.248**	**944.213.712,00**	**822.747.057.992**	***Total acquisition cost*** *(brought forward)*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	50.636.086.665	4.580.192.265	-	-	55.216.278.930	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	147.358.609.329	11.000.617.079	-	169.086.031	158.528.312.439	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	45.036.502.289	7.563.104.116	3.131.748.113	26.354.167	49.494.212.459	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	17.527.699.028	1.592.966.253	-	(169.086.031)	18.951.579.250	*Office equipment*
Aset sewa guna usaha						*Leased assets*
Mesin	-	-	-	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	837.410.042	21.562.500	26.354.167,00	-	832.618.375	*Motor vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**261.396.307.353**	**24.758.442.213**	**3.158.102.280**	**26.354.167,00**	**283.023.001.453**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**467.671.527.616**				**539.724.056.539**	***Book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023:

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	285.422.646.543	172.515.750	-	7.747.000.000	-	293.342.162.293	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	106.054.948.996	3.177.950.417	-	3.348.946.630	-	112.581.846.043	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	180.150.572.103	14.135.669.342	503.000.000	3.259.091.457	-	197.042.332.902	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	72.038.181.584	16.501.362.202	5.603.301.518	8.715.371.597	-	91.651.613.865	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	20.436.604.481	2.190.850.900	-	184.162.000	-	22.811.617.381	*Office equipment*
Aset hak guna							*Right of use assets*
Mesin	450.000.000	-	-	(450.000.000)	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	5.113.789.018	2.166.103.532	-	(1.643.972.803)	-	5.635.919.747	*Motor vehicles*
Aset dalam pelaksanaan							*Assets under construction*
Bangunan dan prasarana	7.921.356.397	19.241.585.223	-	(21.160.598.881)	-	6.002.342.739	*Buildings and structure*
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	**677.588.099.122**	**57.586.037.366**	**6.106.301.518**	**-**	**-**	**729.067.834.970**	***Total acquisition cost*** *(bring forward)*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023: (continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Jumlah harga perolehan	**677.588.099.122**	**57.586.037.366**	**6.106.301.518**	**-**	**-**	**729.067.834.970**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	45.008.482.467	5.627.604.198	-	-	-	50.636.086.665	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	135.728.818.786	11.889.040.543	503.000.000	243.750.000	-	147.358.609.329	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	41.514.732.242	7.445.794.641	4.763.453.608	839.429.014	-	45.036.502.289	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	15.318.712.415	2.208.986.613	-	-	-	17.527.699.028	*Office equipment*
Aset hak guna							*Leased assets*
Mesin	243.750.000	-	-	(243.750.000)	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	1.006.968.830	669.870.226	-	(839.429.014)	-	837.410.042	*Motor vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**238.821.464.740**	**27.841.296.221**	**5.266.453.608**	**-**	**-**	**261.396.307.353**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**438.766.634.382**					**467.671.527.616**	***Book value***

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, which can be summarized as follows:

	2024	2023	
Nilai buku pelepasan	8.774.545.056	839.847.910	*Net book value of disposals*
Harga jual	19.923.859.685	3.066.891.142	*Sales price*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	**11.149.314.629**	**2.227.043.232**	***Gain (loss) on disposals of fixed assets***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively, with the following allocations:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	12.016.504.407	14.107.795.278	*Cost of revenue*
Beban penjualan	7.756.657.949	8.462.507.284	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	4.985.279.857	5.270.993.659	*General and administrative expenses*
Jumlah	**24.758.442.213**	**27.841.296.221**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp339,3 milyar dan Rp273,5 milyar.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2023, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp112,5 milyar, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp54,8 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp46,8 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp80,1 milyar.

Per 31 Desember 2022, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp106 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp49,4 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp30,5 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp72,2 milyar.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp173.129.356.000 dan Rp67.421.356.000 pada tahun 2023 dan 2022 (lihat catatan 14 dan 20).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp59.382.940.000 dan Rp34.382.940.000 pada tahun 2023 dan 2022 (lihat catatan 14 dan 20).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin *cold storage* dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp835.550.000 pada tahun 2023 dan 2022 (lihat catatan 14 dan 20).

Per 31 Desember 2023, aset dalam pelaksanaan terdiri dari pemasangan mesin dan renovasi bangunan masing-masing sebesar Rp4 milyar dan Rp1,9 milyar. Pada saat proses pemasangan mesin dan renovasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses renovasi diperkirakan akan selesai tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 30%-80%.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 have been insured for a total coverage of Rp339.3 billion and Rp273.5 billion, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

As of December 31, 2023, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp112.5 billion, machinery, equipment and office equipment amounted to Rp54.8 billion and vehicles amounted to Rp46.8 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp80.1 billion.

As of December 31, 2022, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp106 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp49.4 billion and vehicles amounted to Rp30.5 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp72.2 billion.

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp173,129,356,000 and Rp67,421,356,000 for year 2023 and 2022, respectively (see notes 14 and 20).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp59,382,940,000 and Rp34,382,940,000 on 2023 and 2022, respectively (see note 14 and 20).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp835,550,000 on 2023 and 2022, respectively (see notes 14 and 20).

As of December 31, 2023, assets under construction consist of machine installation and building renovation amounted to Rp4 billion and Rp1.9 billion, respectively. When the machine installation and renovation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2024 with current percentages of completion between 30%-80%.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2023, are as follows:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Tanah	-	v	-	*Land*

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2024	2023	
Entitas			*The Entity*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.773.697.059	38.755.373.489	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.273.114.630	44.762.198.618	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.732.857.312	15.732.857.312	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	494.362.050	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Entitas anak			*The subsidiary*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	52.871.496.252	30.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.026.848.637	21.249.227.192	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.776.113.683	9.776.113.683	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**160.454.127.573**	**160.770.132.344**	***Total***

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

Entitas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2023, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp49.000.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 37 tanggal 19 September 2023 dari notaris Maria Baroroh, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 selanjutnya dilakukan pemasangan HT III sebesar Rp34.444.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Agunan tambahan berupa mesin-mesin yang dibiayai kredit investasi sebesar Rp22.772.432.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2024 sampai dengan 25 April 2025 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

The Entity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

In 2023, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit has increased to Rp49,000,000,000 in accordance to notariil credit extension agreement No. 37 dated September 19, 2023, which is legalized by notary Maria Baroroh, S.H.

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000 and continued to new third class mortgage amounted to Rp34,444,000,000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000. Additional collateral in the form of machinery financed by investment credit amounting to Rp22,772,432,000.

The credit period is since April 25, 2024 until April 25, 2025 and the facility bears interest at 11% per annum.

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2023, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 113 tanggal 25 Juli 2023 dari notaris Sri Ampeni Swandayani, S.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2023, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 44 tanggal 13 November 2023 yang dibuat oleh notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 m2, di Jl. Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000, 734/Desa Pucang, seluas 41.450m2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp22.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2023 sampai dengan 9 November 2024 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2023, Entitas menerima fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp16.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 59 tanggal 26 Oktober 2023 yang dibuat oleh notaris Ranti Nurkusuma, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Persediaan barang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
2. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
3. Sertifikat Hak Milik No. 01686/Desa Temmapaduae seluas 3.357m2 di Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp3.420.000.000;
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02352/Kelurahan Setu seluas 489m2 di Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan hak tanggungan peringkat I senilai Rp7.900.000.000;
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01950/Desa Sungai Ambawang Kuala seluas 799m2 di Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp4.680.000.000;
6. Sertifikat Hak Milik No. 00391/Desa Temmapaduae seluas 1.901m2 di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan peringkat I Rp4.708.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2024 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.336/RO-SUB/COP/09/2023 tanggal 5 September 2023. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.000.000.

SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2023, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No. 113 dated July 25, 2023 of notary Sri Ampeni Swandayani, S.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit loan facility mentioned above has expired and will not be extended further.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2023, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp100,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 44 dated November 13, 2023, which is legalized by notary Yenny Himawan Hiem, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Right of Use Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 m2, at Jl. Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000, 734/Desa Pucang, areal 41.450m2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with first class mortgage amounted to Rp22,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2023 until November 9, 2024 and the facility bears interest at 7.75% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2023, the Entity receives loan revolving facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp16,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 59 dated October 26, 2023, which is legalized by notary Ranti Nurkusuma., S.H.

This loan guaranteed by:

1. *Inventories which guaranteed with fiducia amounted to Rp10,000,000,000;*
2. *Accounts receivable which guaranteed with fiducia with gurantee amounted to Rp10,000,000,000;*
3. *Ownership Certificate No:01686/Desa Temmapaduae areal 3,357m2 at Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp3,420,000,000;*
4. *Right of Use Building Certificate No:02352/Kelurahan Setu, areal 489M2, at Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, South Tangerang City, Banten with first class mortgage amounted to Rp7,900,000,000;*
5. *Right of Use Building Certificate No:01950/Desa Sungai Ambawang Kuala, areal 799m2, at Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, West Kalimantan with first class mortgage amounted to Rp4,680,000,000;*
6. *Ownership Certificate No:00391/Desa Temmapaduae areal 1,901m2 at Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp4,708,000,000.*

The credit period is since October 16, 2023 until October 25, 2024 and the facility bears interest at 8.75% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Credit Decision Offer Letter No. B.336/RO-SUB/COP/09/2023 dated September 5, 2023, which is legalized by Notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000,000,000.

13. PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.829.009.000;
2. Piutang dagang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp109.019.628.000;
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000 dan peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000.
4. Mesin-mesin *cold storage* yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan hingga 25 April 2024 dan dikenakan bunga pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 11% dan 9,25% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00529 tanggal 3 Maret 2023. Batas pinjaman Kredit Lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipta No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no. 330 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.
2. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 no. 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no.554 a.n. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.
3. Satu unit *coldstorage* yang berada diagunan Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.
4. Satu unit *coldstorage* yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 no.12.
5. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, a.n. PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman lokal berakhir pada 2 April 2024 dan dikenakan bunga pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 9,75% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Akta Perjanjian No. 81 tanggal 28 Maret 2023 yang dibuat oleh Notaris Maria Baroroh, S.H. Batas pinjaman KMK sebesar Rp25.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp12.500.000.000;
2. Piutang usaha yang ada maupun yang akan ada, akan diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp12.500.000.000;
3. Tanah beserta bangunan gudang, cold storage, dan sarana pelengkap sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300 atas nama Entitas, berkedudukan di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, dengan nilai sebesar Rp25.000.000.000;

13. PT Pangan Lestari, subsidiary (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp76,829,009,000;*
2. *Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp109,019,628,000;*
3. *Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, as mentioned by Right of Use Building Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000 and fourth grade amounted to Rp12,309,540,000.*
4. *Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.*

The credit period of KMK is 12 months until April 25, 2024 and the facility bears interest on 2023 and 2022 at 11% and 9.25% per annum, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the Period Extension Notice Letter No. 00529 dated March 3, 2023. Loan limits of Local Credit facility become to amounted to Rp20,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. *One unit land and building (office & warehouse), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipta No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB no. 330 p.p. PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2.*
2. *One unit land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 no. 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB no. 554 p.p. PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2.*
3. *One unit coldstorage is at collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto no. 209.*
4. *One unit coldstorage is at collateral at Komplek Bizpark Blok A3 no.12.*
5. *One unit land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, p.p. PT Pangan Lestari.*

The credit period of local credit facility until April 2, 2024 and the facility bears interest on 2023 and 2022 at 9.75% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Notariil Agreement No. 81 dated March 28, 2023, which is legalized by Notary Maria Baroroh, S.H. Loan limits of KMK amounted to Rp25,000,000,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500,000,000;*
2. *Receivable existing and future ones will be bound which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500,000,000;*
3. *Land along with warehouse buildings, cold storage and complementary facilities as described in Building Use Rights Certificate No. 300 in the name of the Entity, domiciled in West Denpasar District, Denpasar City, with a value of Rp25,000,000,000;*

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Selama kredit belum lunas, terhadap barang agunan yang dapat diasuransikan (insurable) harus diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan bank dengan syarat banker's clause bank dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage). Nilai pertanggungan sebesar nilai wajar barang agunan dan biaya asuransi menjadi beban debitur.

5. Penutupan asuransi dapat dilakukan kurang dari jangka waktu kredit dan wajib diperpanjang pada saat asuransi jatuh tempo sampai dengan kredit lunas.

6. Apabila agunan telah ditutup asuransi oleh perusahaan asuransi bukan rekanan bank, maka harus dilakukan perubahan menjadi klausul bank dan setelah jatuh tempo diasuransikan kepada asuransi rekanan bank dengan biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 27 Maret 2024 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

13 SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Pangan Lestari, subsidiary *(continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

4. As long as the credit has not been paid off, collateral items that can be insured (insurable) must be insured with the bank's partner insurance company with the terms of the bank's banker's clause and additional RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) clauses. The insurance value is equal to the fair value of the collateral and insurance costs are borne by the debtor.

5. Insurance coverage can be done for less than the credit period and must be extended when the insurance matures until the credit is paid off.

6. If the collateral has been covered by insurance by an insurance company that is not a bank partner, then it must be changed to the bank's clause and after maturity it is insured with insurance from a bank partner with the insurance closing costs being the burden of the debtor.

The credit period is since March 28, 2023 until March 27, 2024 and the facility bears interest at 8.75% per annum.

14. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

14. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2024	2023	
Pemasok dalam negeri	182.094.913.231	101.037.634.661	*Local supplier*
Pemasok luar negeri	2.889.467.549	1.560.614.621	*Foreign supplier*
Jumlah	**184.984.380.780**	**102.598.249.282**	***Total***

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of overdue are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	113.930.235.456	81.524.239.325	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	70.613.347.830	18.539.431.942	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	140.344.949	1.305.804.000	*3 - less than 6 months*
6 - kurang dari 12 bulan	122.629.846	40.000	*6 - less than 12 months*
lebih dari 12 bulan	177.822.699	1.228.734.015	*over than 12 months*
Jumlah	**184.984.380.780**	**102.598.249.282**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2024	2023	
Rupiah	182.094.913.231	101.037.634.661	*Rupiah*
USD	2.889.467.549	1.545.790.684	*USD*
Euro	-	14.823.937	*Euro*
Jumlah	**184.984.380.780**	**102.598.249.282**	***Total***

15. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

15. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase raw material, indirect material and merchandise goods by Rupiah currency with details are as follows:

	2024	2023	
PT Bumifood Agro industri	87.988.956	195.785.064	*PT Bumifood Agro industri*
PT Sekar Bumi Tbk	155.041.211	9.398.700	*PT Sekar Bumi Tbk*
Jumlah	**243.030.167**	**205.183.764**	***Total***

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.938.404	61.081.614	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	230.693.064	135.592.149	*1 - less than 3 months*
Lebih dari 12 bulan	9.398.699	8.510.000	*over than 12 months*
Jumlah	**243.030.167**	**205.183.763**	***Total***

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

16. FIXED ASSETS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pembelian aset tetap	10.348.552.598	16.381.272.586	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.382.470.965	8.763.240.846	*Fixed assets financing, current maturity portion*
Bagian jangka panjang	**3.966.081.633**	**7.618.031.739**	***Long-term portion***

Per 30 September2024, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian Mesin dan kendaraan senilai Rp10.348.552.598.

As of September 30, 2024, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of machines and vehicles amounted to Rp10,348,552,598.

Per 31 Desember 2023, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian Mesin dan kendaraan senilai Rp16.381.272.586.

As of December 31, 2022, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of machines and vehicles amounted to Rp16,381,272,586.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka penjualan	-	3.461.762.352	*Advance receipts*
Dana Sosial	956.262.575	876.919.136	*Social fund*
Lainnya	1.076.045.616	1.118.955.341	*Others*
Jumlah	**2.032.308.191**	**5.457.636.829**	***Total***

Utang lain-lain pada pihak berelasi terutama merupakan utang jaminan atas penggunaan utilitas Entitas.

Other payable due from related party mainly are security deposit over the use of Entity's utility.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban promosi dan penjualan	23.840.302.971	28.964.836.205	*Promotion and sales expenses*
Program distributor dan Modern trade	16.433.508.843	9.908.508.843	*Distributor program and Modern trade*
Pengiriman	4.890.541.252	1.360.975.893	*Shipment*
Gaji dan tunjangan	3.300.124.490	2.026.796.504	*Salary and allowance*
Air, gas, asuransi dan listrik	3.583.257.391	3.111.947.438	*Water, gas, insurance and eletricity*
Iklan	1.753.127.608	3.586.578.302	*Advertising*
Sofware	1.496.368.952	2.496.368.952	*Software*
Lainnya	1.186.288.952	6.243.234.531	*Others*
Jumlah	**56.483.520.459**	**57.699.246.668**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturity portion*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	781.250.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	333.333.315	800.000.003	*PT Bank Pembangunan Daerah* Jawa Timur Tbk
Jumlah	**333.333.315**	**1.581.250.003**	***Total***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Net of current maturity portion*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	133.333.314	*PT Bank Pembangunan Daerah* Jawa Timur Tbk
Jumlah	**-**	**133.333.314**	***Total***
Jumlah utang bank jangka panjang	**333.333.315**	**1.714.583.317**	***Total long-term bank loans***

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun.

Entity

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy automatic burger production line machine, auto proofer and horizontal mixer machine.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as automatic burger production line, auto proofer and hortizontal mixer.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 11.5% per year.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp12.950.000.000 untuk proyek kerjasama dengan Unilever. Jangka waktu pinjaman mulai 29 Juni 2018 sampai dengan 29 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 9.5% per tahun.

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 27 November 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In June, 29 2018, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp12,950,000,000 for Unilever Project. Loan term begin June 29, 2018 until June 29, 2023. This loan bears interest at 9,5% per year.

This loan is paid on November 27, 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2020, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk pembelian mesin pengeringan. Jangka waktu pinjaman mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 set mesin pengeringan sebesar Rp5.863.680.000 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No:502 di Desa Prasung seluas 630 M2 sebesar Rp1.942.416.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2020, the Entity has obtained credit investment facility from PT Bank Daerah Jawa Timur Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy a dryer machine. Loan term begin February 28, 2020 until February 28, 2025. This loan bears interest at 10.75% per year.

This loan secured by the Entity's 1 unit dryer machine amounted to Rp5,863,680,000 and guaranteed by Building Certificate belonged to Entity No:502 at Desa Prasung, areal 630 M2 with collateral amounted to Rp1,942,416,000.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kendaraan bermotor			*Motor vehicle*
PT Orix Indonesia Finance	4.575.628.205	2.967.400.813	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BRI Multi Finance	-	193.927.913	*PT BRI Multi Finance*
Jumlah	**4.575.628.205**	**3.161.328.726**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	705.721.200	1.558.157.913	*Within one year*
Antara satu dan dua tahun	4.076.467.000	1.686.889.000	*Between one and two years*
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	4.782.188.200	3.245.046.913	*Sub total leased payable*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga pembiayaan di masa mendatang	206.559.995	83.718.187	*Future finance interest*
Nilai kini sewa	4.575.628.205	3.161.328.726	*Present value of finance leases*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	499.161.205	1.280.511.814	*Current portion*
Jumlah	**4.076.467.000**	**1.880.816.914**	***Total***

Aset hak guna berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa yang bersangkutan. Periode liabilitas sewa ini adalah 2021 sampai dengan 2026. Suku bunga yang dikenakan sebesar 4,41%-4,79% per tahun.

Right of use assets represent vehicle are pledged as collateral for the underlying lease liabilities. The period of this lease is since 2021 until 2026. The interest rate is applied at 4.41%-4.79% per annum.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	941.136.673	1.711.489.589	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	1.554.841	34.550.704	*Income tax article 23/26*
Pajak Penghasilan pasal 21	-	2.854.877	*Income Tax article 21*
Jumlah	**942.691.514**	**1.748.895.170**	***Total***

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

b. The balance of taxes receivable are as follows :

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 28			*Income tax article 28*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Tahun 2024	2.277.626.628	-	*Year 2024*
Tahun 2023	2.994.069.675	2.994.069.675	*Year 2023*
Tahun 2022	-	4.216.820.605	*Year 2022*
Jumlah	**5.271.696.303**	**7.210.890.280**	***Total***

b. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. The balance of taxes payable as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 29	4.959.721.476	2.532.836.307	*Income tax article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	907.474.773	7.299.904.163	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	107.284.778	753.023.618	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 25	829.033.781	467.081.779	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	174.910.917	265.225.350	*Income tax article 23/26*
Pajak Penghasilan pasal 22	81.977.383	71.806.094	*Income tax article 22*
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	12.164.684	4.035.409	*Final income tax article 4 section 2*
Jumlah	**7.072.567.792**	**11.393.912.720**	***Total***

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			*Current corporate income tax expense*
Entitas	(11.376.323.200)	(10.091.771.140)	*Entity*
Entitas anak	(10.206.142.320)	(12.281.877.088)	*Subsidiary*
Sub jumlah	(21.582.465.520)	(22.373.648.228)	*Sub total*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Entitas	1.308.422.906	1.936.258.412	*The Entity*
Entitas anak	602.324.170	1.408.603.033	*Subsidiary*
Sub jumlah	1.910.747.076	3.344.861.445	*Sub total*
Jumlah pajak penghasilan badan	**(19.671.718.444)**	**(19.028.786.783)**	***Total corporate income tax***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entitys income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

		2024	2023			
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan		94.966.439.687	97.118.384.008			*Consolidated profit before corporate income tax*
Ditambah:						*Add:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan		44.756.111.961	(47.774.968.407)			*Subsidiary's income before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi		(62.169.963.601)	36.661.741.979			*Adjusted for consolidated elimination*
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan		77.552.588.047	86.005.157.580			*The Entity's profit before corporate income tax*
Perbedaan tetap						*Permanent differences*
Penyusutan		(64.998.763)	(12.569.045.427)			*Depreciation*
Beban pajak		1.159.332.816	956.575.928			*Tax expense*
Jamuan, hadiah dan sumbangan		617.089.166	727.540.502			*Entertainment, gift and donations*
Pendapatan bunga		(185.125.881)	(86.614.747)			*Interest income*
Pendapatan sewa		(3.714.840.173)	(4.951.033.787)			*Rent income*
Keuntungan atas investasi		(19.280.314.358)	(33.053.051.711)			*Gain on investment*
Rugi (laba) pelepasan aset		(10.182.648.173)	4.062.503			*Loss (gain) on disposal assets*
Lain-lain		19.762.603	36.921.774			*Others*
Jumlah perbedaan tetap		(31.631.742.763)	(48.934.644.965)			*Total permanent differences*
Perbedaan waktu						*Temporary differences*
Imbalan kerja		6.231.770.916	9.270.964.599			*Employee benefits*
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan		-	(61.782.107)			*Provision for declining in value of inventories*
Penyusutan aset tetap		(252.166.552)	(480.210.321)			*Fixed asset depreciation*
Liabilitas sewa		(193.927.913)	(61.372.087)			*Leased liabilities*
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto		4.038.825	133.574.717			*Provision for declining in value of receivable, net*
Jumlah perbedaan waktu		5.789.715.276	8.801.174.801			*Total temporary differences*
Jumlah laba fiskal tahun berjalan		51.710.560.560	45.871.687.416			*Total current year fiscal profit*
Pajak penghasilan yang terutang						*Taxable income tax*
22% X	51.710.560.000	11.376.323.200	-	*22%*	*X*	*51.710.560.000*
22% X	45.871.687.000		10.091.771.140	*22%*	*X*	*45.871.687.000*
Pajak dibayar dimuka						*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan pasal 22		243.226.925	332.014.275			*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23		61.943.537	48.973.714			*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25		6.111.431.262	7.177.946.844			*Income tax article 25*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan		4.959.721.476	2.532.836.307			*Underpayment of corporate income tax*

e. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

e. The Entity will file its 2023 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss)before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	94.966.439.687	97.118.384.008	*Consolidated profit before corporate income tax*
Dikurangi:			*Reduce:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	44.756.111.961	(47.774.968.407)	*Subsidiary's income before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(62.169.963.601)	36.661.741.979	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	77.552.588.047	86.005.157.580	*The Entity's profit before corporate income tax*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(17.061.569.370)	(18.921.134.668)	*Tax expense at the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	6.993.669.076	10.765.621.940	*Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate*
Dampak perubahan tarif	-	-	*The impact of tarif changes*
Beban pajak Entitas	(10.067.900.294)	(8.155.512.728)	*Corporate tax benefit (expense)*
Beban pajak entitas anak	(9.603.818.150)	(10.873.274.055)	*Subsidiary tax expense*
Beban pajak konsolidasian	(19.671.718.444)	(19.028.786.783)	*Consolidated tax expense*

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 September 2024 sebagai berikut :

g. The deferred tax calculation for period ended September 30, 2024 follows :

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statements of income*	Dikreditkan/ Dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to Other comprehensive income*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	
Liabilitas manfaat karyawan	15.070.283.248	1.370.989.601	-	16.441.272.849	*Employee benefits liability*
Utang sewa guna usaha	(1.224.330.517)	390.596.084	-	(833.734.433)	*Leased payable*
Penyusutan sewa guna usaha	453.162.782	(453.162.782)	-	-	*Leased depreciation*
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	29.386.438	-	-	29.386.438	*Provision for declining in value of accounts and others receivable*
Cadangan penurunan nilai persediaan	15.574.992	-	-	15.574.992	*Provision for declining in inventories value*
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.344.076.943	1.308.422.903	-	15.652.499.846	*Total Entity's deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan, entitas anak	15.150.785.238	602.324.171	-	15.753.109.409	*Deferred tax assets, subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	**29.494.862.181**	**1.910.747.074**	**-**	**31.405.609.255**	***Total consolidated deferred tax assets***

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN / *22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 6/2023 dengan metode *Projected Unit Credit* .

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Omnibus Law No. 6/2023 with Projected Unit Credit Method.

Pada tahun 2023 dan 2022, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On 2023 and 2022, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 *year*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,73% per tahun	*7,21% per year*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,3% per tahun	*8,5% per year*	*Rate of salary increase*
Tingkat kematian	TMI - 2019	*TMI - 2019*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	*5% from TMI - 2019*	*Disability rate*

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Details of employees benefits expenses for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	8.626.552.583	10.769.782.887	*Current service cost*
Biaya bunga	5.723.675.566	6.995.566.625	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	**14.350.228.149**	**17.765.349.512**	***Total employees benefits expenses***

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Nilai kini liabilitas	117.823.182.792	106.413.975.906	*Present value of obligation*
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	**117.823.182.792**	**106.413.975.906**	***Total employees benefits liabilities***

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	106.413.975.906	102.201.056.111	*The beginning balance*
Beban imbalan kerja	14.350.228.149	17.765.349.512	*Employee benefit expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.941.021.263)	(4.923.594.745)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(7.255.360.530)	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(1.373.474.441)	*Change in financial assumptions*
Sub jumlah pengukuran kembali	-	(8.628.834.971)	*Sub total remeasurements*
Jumlah	**117.823.182.792**	**106.413.975.906**	***Total***

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

	2023	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**	
Nilai kini kewajiban	106.413.975.906	102.201.056.111	97.094.666.467	103.045.886.417	90.144.271.948	*Present value of obligation*
Penyesuaian liabilitas program	(8.628.834.971)	1.381.529.311	3.501.176.466	6.412.198.406	(2.396.414.822)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value liabilities*	Biaya jasa kini/ *Current cost*	
31 Des 2023				***Dec 31, 2023***
Tingkat diskonto				*Discount rates*
Kenaikan	1%	101.015.069.950	46.111.900.332	*Increase*
Penurunan	1%	112.479.311.159	42.231.766.886	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan				*Future salary increases*
Kenaikan	1%	112.271.725.352	42.267.001.825	*Increase*
Penurunan	1%	101.094.362.208	46.006.881.181	*Decrease*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15.01 - 18.26 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2023 is 15,01 - 18,26 years.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *movement*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	
PT Pangan Lestari	194.459.067.951	433.979	-	194.459.501.930	*PT Pangan Lestari*
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	*PT Abadi Java Food*
PT Pangan Citarasa Nusantara	1.760.269	-	-	1.760.269	*PT Pangan Citarasa Nusantara*
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592.264.295)	-	-	(592.264.295)	*PT Mitra Boga Sukses Abadi*
PT Pangan Agro Sentosa	7.366.340.240	-	-	7.366.340.240	*PT Pangan Agro Sentosa*
Jumlah	**201.234.903.786**	**433.979**	**-**	**201.235.337.765**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Pangan Lestari	20.330.056	2.288.790.054	192.149.947.841	194.459.067.951	*PT Pangan Lestari*
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	*PT Abadi Java Food*
PT Pangan Citarasa Nusantara	(6.051.022)	(304.796)	8.116.087	1.760.269	*PT Pangan Citarasa Nusantara*
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592.264.295)	-	-	(592.264.295)	*PT Mitra Boga Sukses Abadi*
PT Pangan Agro Sentosa	4.610.173.540	(2.048.532.920)	4.804.699.620	7.366.340.240	*PT Pangan Agro Sentosa*
Jumlah	**4.032.187.899**	**239.952.338**	**196.962.763.548**	**201.234.903.786**	***Total***

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2024 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	**Jumlah saham/** ***Number of share***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah nominal/** ***Value***	***Shareholders' List***
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid-up share:*
Green Resources Investments Pte. Ltd.	2.964.293.140	42,91%	29.642.931.400	*Green Resources* Investments Pte. Ltd.
PT Alamiah Sari	1.807.287.500	26,16%	18.072.875.000	*PT Alamiah Sari*
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	13.594.880	0,20%	135.948.800	*Fanny Susilo (Presiden Komisaris)*
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	23.756.030	0,34%	237.560.300	*Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)*
Oei Michele Mallorie Sunogo (Direktur)	4.000	0,00%	40.000	*Oei Michele Mallorie Sunogo (Direktur)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	1.418.651.950	20,54%	14.186.519.500	*Public (below less 5%)*
Jumlah	**6.227.587.500**	**90,16%**	**62.275.875.000**	***Total***
Saham treasuri	679.817.500	9,84%	6.798.175.000	*Treasury stock*
Jumlah	**6.907.405.000**	**100,00%**	**69.074.050.000**	***Total***

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 67 tanggal 22 November 2023 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10 sehingga nilai nominal mengalami perubahan dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar saham.

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 67 dated November 22, 2023 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made stock split with a ratio of 1:10 so thus the nominal value has change from Rp100 to Rp10 per share.

25. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pembelian kembali 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150. Pada tahun 2024, Entitas melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 3.798.800 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 860.788.000, sehingga Entitas memperoleh keuntungan atas penjualan saham treasuri sebesar Rp 745.684.360 yang dicatat sebagai agio saham. Per 30 September 2024, saldo saham treasuri sebesar 679.817.500 lembar saham atau setara dengan Rp20.598.470.250.

25. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 with total value amounted to Rp20,929,437,150. In 2024, the Entity sold 3,798,800 treasury stock with transaction value amounted to Rp 860,788,000 that the Entity obtained a profit on the sale of treasury shares of Rp 745,684,360 which recorded as share agio. As of September 30, 2024, the treasury stock balance amounted to 679,817,500 shares or equivalent to Rp20,598,470,250.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus ditambah dengan keuntungan penjualan saham treasuri. Rincian tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital less bonus stock plus gain on sales of treasury stocks. The details of additional paid-in capital for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Agio saham	25.531.858.271	24.786.173.911	*Premium share on capital*
Jumlah	**25.531.858.271**	**24.786.173.911**	***Total***

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON - PENGENDALI

Akun ini timbul karena adanya perubahan kepemilikan Entitas terhadap entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas namun tidak terjadi perubahan kepengendalian. Penjelasan sehubungan dengan akun ini telah diungkapkan pada catatan 1c.

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON - CONTROLLING INTEREST

This account arises due to changes in the Entity's ownership of subsidiary that are consolidated within the Entity but there is no change in control. Explanations regarding this account have been disclosed in note 1c.

28. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.68 tanggal 30 April 2024, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp 31.118.943.500 atau Rp 5 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2023 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.89 tanggal 23 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp16.786.384.604 atau Rp27 per lembar saham.

28. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2024 Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2024 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 dated April 30, 2024, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2023 amounted to Rp 31,118,943,500 or Rp 5 per share.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 held on May 23, 2023 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 89 dated May 23, 2023, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2022 amounted to Rp16,786,384,604 or Rp27 per share.

29. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Penjualan hasil produksi			*Manufactured products sales*
Penjualan ekspor	224.905.914.236	191.015.899.508	*Export sales*
Penjualan lokal	651.198.447.241	529.532.666.533	*Local sales*
Penjualan barang dagangan			*Merchandise goods sales*
Penjualan ekspor	4.774.500.358	2.894.690.948	*Export sales*
Penjualan lokal	800.331.548.767	661.101.016.329	*Local sales*
Jumlah penjualan kotor	1.681.210.410.602	1.384.544.273.318	*Total gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Retur penjualan	(37.897.235.941)	(33.091.150.745)	*Sales return*
Jumlah penjualan neto	1.643.313.174.661	1.351.453.122.573	*Total net sales*
Pendapatan jasa	9.488.542.008	11.116.495.896	*Service revenue*
Jumlah pendapatan neto	**1.652.801.716.669**	**1.362.569.618.469**	***Total net revenue***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan hasil produksi			*Cost of sales of manufactured products*
Pemakaian bahan baku	501.238.329.644	384.828.475.476	*Raw materials consumption*
Upah langsung	53.936.178.940	43.985.757.876	*Direct labor*
Beban overhead (lihat catatan no. 33)	174.512.303.848	147.115.912.923	*Overhead expenses (see note. 33)*
Jumlah beban produksi	729.686.812.432	575.930.146.275	*Total manufacturing expenses*
Saldo persediaan barang dalam proses			*Balance of work-in-process*
Awal tahun	11.066.756.487	8.769.453.238	*At beginning of the year*
Akhir periode	(19.342.092.220)	(12.070.573.947)	*At ending of the period*
Jumlah beban pokok produksi	721.411.476.699	572.629.025.566	*Total cost of goods manufactured*
Saldo persediaan barang jadi			*Balance of finished goods*
Awal tahun	33.792.567.461	33.561.647.782	*At beginning of the year*
Akhir periode	(68.895.153.213)	(43.976.656.742)	*At ending of the period*
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	686.308.890.947	562.214.016.606	*Total cost of sales of manufactured products*
Beban pokok penjualan barang dagangan			*Cost of goods sold*
Persediaan awal barang dagangan	161.059.958.977	130.403.951.520	*Beginning balance of merchandise goods*
Pembelian	563.158.571.103	455.890.654.815	*Purchase*
Persediaan akhir barang dagangan	(179.749.604.327)	(135.628.618.521)	*Ending balance of merchandise goods*
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	544.468.925.753	450.665.987.814	*Total cost of goods sold*
Beban jasa	2.373.570.510	2.433.999.771	*Service charges*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.233.151.387.210**	**1.015.314.004.191**	***Total cost of revenue***

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada 30 September 2024 dan 2023.

There are no purchases to suppliers that have more than 10% of total purchases in September 30, 2024 and 2023.

31. BEBAN OVERHEAD

31. OVERHEAD EXPENSES

	2024	2023	
Pengepakan	80.678.427.660	67.065.135.055	*Packing materials*
Bahan bakar	26.276.814.736	19.242.248.451	*Fuel consumption*
Gaji dan upah	22.519.567.725	23.395.614.734	*Salary and wages*
Pemeliharaan	16.702.395.833	13.881.269.225	*Maintenance*
Listrik dan air	10.443.005.013	9.301.271.304	*Electricity and water*
Penyusutan	12.016.504.407	8.510.754.873	*Depreciation*
Lainnya	5.875.588.474	5.719.619.281	*Others*
Jumlah	**174.512.303.848**	**147.115.912.923**	***Total***

32. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan upah	90.094.134.202	69.702.820.602	*Salary and wages*
Promosi dan iklan	27.060.425.455	20.217.208.879	*Promotion and advertising*
Distribusi lokal dan angkutan ekspor	26.460.070.642	17.593.963.070	*Local Distribution and Export freight*
Pengiriman	17.556.059.420	15.929.934.011	*Freight*
Potongan penjualan	15.048.531.332	12.487.778.225	*Sales discount*
Sewa	10.579.012.719	7.423.423.795	*Rental*
Perjalanan Dinas	10.463.662.514	7.246.773.035	*Travelling duty*
Penyusutan	7.756.657.949	7.156.614.984	*Depreciation*
Pemeliharaan	3.642.006.760	2.726.677.433	*Maintenance*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	9.272.435.815	14.815.741.526	*Others (below Rp 1 billion each)*
Jumlah	**217.932.996.808**	**175.300.935.560**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	59.746.542.220	45.663.802.082	*Salary and allowance*
Imbalan kerja	14.817.254.260	14.498.469.590	*Employee benefits*
Kantor dan umum	10.982.259.407	10.498.905.200	*Office and general*
Perjalanan	5.073.202.842	4.796.034.012	*Travelling*
Penyusutan	4.985.279.856	3.885.556.232	*Depreciation*
Asuransi	4.863.516.106	5.055.540.741	*Insurance*
Pajak	2.841.679.930	1.511.514.890	*Taxes*
Pemeliharaan	2.863.627.109	2.241.575.571	*Maintenance*
Provisi dan admin bank	2.462.401.713	2.677.126.017	*Bank provision and admin*
Entertainment	1.884.946.670	1.739.160.476	*Entertainment*
Air, listrik dan telepon	1.839.178.388	1.681.269.423	*Water, electricity and telephone*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar rupiah)	3.181.957.995	6.249.247.385	*Others (below 1 billion rupiah each)*
Jumlah	**115.541.846.496**	**100.498.201.619**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, dan PT Bukit Welirang Indah, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya mempunyai Manajemen yang terafiliasi dengan Entitas.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related parties were as follows:

- *PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, and PT Bukit Welirang Indah, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya have affiliated management with the Entity.*

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1.,where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha			*Accounts receivable*
PT Sekar Bumi Tbk	68.711.217	414.536.869	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	41.176.767	11.396.770	*PT Sekar Katokichi*
PT Bumifood Agro Industri	450.000	16.061.574	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	6.660.000	6.660.000	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	-	731.694	*PT Bukit Welirang Indah*
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	275.883.598	-	*PT Sekar Sentosa Lestari Jaya*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Sekar Bumi Tbk	1.604.990.975	1.285.450.211	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	95.496.847	95.496.848	*PT Sekar Katokichi*
Jumlah	2.093.369.404	1.830.333.966	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,15%	0,14%	*Percentage to total consolidated assets*
Utang usaha			*Accounts payable*
PT Bumifood Agro industri	87.988.956	195.785.063	*PT Bumifood Agro industri*
PT Sekar Bumi Tbk	155.041.211	9.398.700	*PT Sekar Bumi Tbk*
Utang lain-lain			*Other payable*
PT Sekar Bumi Tbk	-	-	*PT Sekar Bumi Tbk*
Jumlah	243.030.167	205.183.763	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,04%	0,04%	*Percentage to total consolidated liabilities*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Bumi Tbk masing-masing sebesar Rp2.847.393.000 untuk tahun 2024 dan 2023. Sewa atas tanah dari PT Sekar Katokichi sebesar Rp850.962.024 untuk tahun 2024 dan 2023.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

The Entity recognized rent income of land from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp2,847,393,000 for 2024 and 2023, respectively.Rental income on land from PT.Sekar Katokichi amounting to Rp850,962,024 for 2024 and 2023.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas (USD)	2.543.645	38.141.956.956	450.731	6.939.900.579	*equivalents(USD)*
Kas dan setara kas (Euro)	633	9.540.681	653	11.132.789	*equivalents(Euro)*
Piutang usaha (USD)	1.187.175	17.801.685.055	651.949	10.038.062.291	*Accounts receivable (USD)*
Uang Muka (USD)	-	-	674.155	10.506.463.097	*Advances (USD)*
Uang muka (Euro)	-	-	148.207	2.506.957.917	*Advance (Euro)*
Uang Muka (CNY)	-	-	396.543	856.297.040	*Advances (CNY)*
Jumlah aset		55.953.182.692		30.858.813.712	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (USD)	191.834	2.889.467.549	100.396	1.545.790.684	*Account Payable (USD)*
Utang usaha (Euro)	-	-	870	14.823.937	*Account Payable (Euro)*
Jumlah liabilitas		2.889.467.549		1.560.614.621	*Total liabilities*
Aset melebihi liabilitas mata uang asing, neto		53.063.715.143		29.298.199.091	*Assets over than liabilities in foreign currency, net*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.
PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Pangan Agro Sentosa yang bergerak di bidang pertanian.

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.
PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Pangan Agro Sentosa which is engaged on agriculture.

	2024	**2023**	
Aset			*Assets*
Entitas	986.355.831.358	890.409.381.663	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	711.290.992.222	681.088.478.612	*PT Pangan Lestari, subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	16.024.547.531	17.330.142.860	*PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary*
PT Abadi Java Food, entitas anak	284.327.667	284.327.667	*PT Abadi Java Food, subsidiary*
Jumlah	1.713.955.698.778	1.589.112.330.802	*Total*
Eliminasi	(303.611.371.638)	(306.373.027.767)	*Elimination*
Jumlah	**1.410.344.327.140**	**1.282.739.303.035**	***Total***

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) ***36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS*** *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan neto			*Net revenue*
Entitas	895.386.966.499	731.771.302.954	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	1.103.740.303.933	1.054.991.723.430	*PT Pangan Lestari, subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	2.680.635.000	440.731.940	*PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak*
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	*PT Abadi Java Food, Subsidiary*
Jumlah	**2.001.807.905.432**	**1.787.203.758.324**	***Total***
Eliminasi	(349.006.188.763)	(424.634.139.855)	*Eliminated*
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	**1.652.801.716.669**	**1.362.569.618.469**	***Total consolidated net revenue***
Laba (rugi) periode berjalan			*Income (loss) for the period*
Entitas	84.898.539.393	61.856.283.654	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	35.152.293.811	24.702.797.269	*PT Pangan Lestari, Subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(8.061.945.963)	(2.110.150.710)	*PT Pangan Citarasa Nusantara, Subsidiary*
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	*PT Abadi Java Food, Subsidiary*
Jumlah	**111.988.887.241**	**84.448.930.213**	***Total***
Eliminasi	(36.694.165.998)	(30.540.154.015)	*Eliminated*
Jumlah laba periode berjalan konsolidasian	**75.294.721.243**	**53.908.776.198**	***Total consolidated income for the period***

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis. *Details of net revenue based on geographical segment.*

	2024	2023	
Ekspor			*Export*
Belanda	73.620.066.727	63.797.108.324	*Netherland*
Korea	58.628.677.086	51.667.242.347	*Korea*
Inggris	37.612.304.108	28.947.479.647	*England*
Jerman	22.123.469.160	13.507.252.200	*Jerman*
Australia	3.640.412.112	2.571.360.578	*Australia*
Lainnya	34.055.485.401	33.420.147.360	*Others*
Sub jumlah	229.680.414.594	193.910.590.456	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(1.014.770.470)	(3.558.627.530)	*Return and sales discount*
Jumlah	228.665.644.124	190.351.962.926	*Total*
Lokal			*Local*
Sidoarjo	950.338.134.004	796.247.285.854	*Sidoarjo*
Jakarta	459.548.673.053	423.012.208.147	*Jakarta*
Denpasar	135.629.115.776	92.673.122.381	*Denpasar*
Bandung	74.657.436.011	90.780.921.891	*Bandung*
Yogyakarta	61.434.153.219	64.502.329.518	*Yogyakarta*
Semarang	58.393.522.608	75.335.595.246	*Semarang*
Malang	40.784.532.044	55.874.445.337	*Malang*
Makassar	19.750.618.057	16.841.500.743	*Makassar*
Sub jumlah	1.800.536.184.772	1.615.267.409.117	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(36.882.465.471)	(29.532.109.615)	*Return and sales discount*
Jumlah	1.992.319.363.425	1.776.087.262.428	*Total*
Pendapatan jasa	9.488.542.007	11.116.495.896	*Service revenue*
Jumlah	2.001.807.905.432	1.787.203.758.324	*Total*
Eliminasi	(349.006.188.763)	(424.634.139.855)	*Eliminated*
Jumlah	**1.652.801.716.669**	**1.362.569.618.469**	***Total***

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk. *Details of net revenue based on type of products.*

	2024	2023	
Krupuk	335.656.718.459	270.831.149.809	*Cracker*
Saos	500.157.689.528	398.568.267.314	*Sauce*
Roti	40.289.953.490	51.149.148.919	*Bread*
Sub jumlah	876.104.361.477	720.548.566.042	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(37.897.235.941)	(33.090.737.145)	*Return and sales discounts*
Sub jumlah, neto	838.207.125.536	687.457.828.897	*Sub total, net*
Barang dagangan, neto	1.154.112.237.889	1.088.629.433.531	*Merchandise goods, net*
Pendapatan jasa	9.488.542.007	11.116.495.896	*Service revenue*
Jumlah pendapatan neto	2.001.807.905.432	1.787.203.758.324	*Total net revenue*
Eliminasi	(349.006.188.763)	(424.634.139.855)	*Eliminated*
Jumlah	**1.652.801.716.669**	**1.362.569.618.469**	***Total***

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

36. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Details of cost of revenue based on type of products.

	2024	2023	
Krupuk	262.822.612.754	220.835.647.187	*Cracker*
Saos	378.889.454.729	295.047.735.759	*Sauce*
Roti	36.552.886.382	46.330.633.660	*Bread*
Barang dagangan	552.512.862.835	450.665.987.814	*Merchandise goods*
Beban jasa	2.373.570.510	2.433.999.771	*Service charges*
Jumlah	**1.233.151.387.210**	**1.015.314.004.191**	***Total***

37. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

37. PROFIT PER SHARE

The profit per share calculation were as follows:

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	75.294.287.264	53.908.471.225	*Profit attributable to Owners of the Parent*
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6.227.587.500	6.223.788.700	*Number of outstanding ordinary shares (share)*
Pembelian kembali saham biasa beredar:	-	-	*Buy back oustanding - ordinary share:*
Jumlah	6.227.587.500	6.223.788.700	*Total*
Rata-rata tertimbang	6.224.578.939	1.036.269.098	*Weighted average*
Laba neto per saham dasar	12,10	52,02	*Net profit per share*

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

   Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

   Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

   Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

   Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

   The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

   Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and commited transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

   Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

   No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE *(lanjutan)*

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	129.238.124.587	246.959.516.389	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga	248.783.034.574	186.199.452.799	*Third parties*
Pihak berelasi	392.881.582	449.386.907	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.654.307.040	1.154.411.107	*Third parties*
Pihak berelasi	1.700.487.822	1.380.947.059	*Related parties*

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

30 September 2024 / September 30, *2024*					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years*	
Liabilitas					*LIABILITIES*
Utang usaha	185.227.410.947	185.227.410.947	184.917.559.703	309.851.244	*Accounts payable*
Utang pembelian aset tetap	10.348.552.598	10.348.552.598	6.382.470.965	3.966.081.633	*Fixed assets Payable*
Beban yang masih harus dibayar	56.483.520.459	56.483.520.459	56.483.520.459	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.575.628.205	4.575.628.205	499.161.205	4.076.467.000	*Leased liabilities*
Utang bank jangka panjang	333.333.315	333.333.315	333.333.315	-	*Long-term bank loan*
Jumlah	**256.968.445.524**	**256.968.445.524**	**248.616.045.647**	**8.352.399.877**	***Total***

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years*	
Liabilitas					*LIABILITIES*
Utang usaha	102.803.433.046	102.803.433.046	101.566.149.031	1.237.284.015	*Accounts payable*
Utang pembelian aset tetap	16.381.272.586	16.381.272.586	8.763.240.846	7.618.031.740	*Fixed assets Payable*
Beban yang masih harus dibayar	57.699.246.668	57.699.246.668	57.699.246.668	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.161.328.726	3.161.328.726	1.280.511.814	1.880.816.912	*Leased payable*
Utang bank jangka panjang	1.714.583.317	1.714.583.317	1.581.250.003	133.333.314	*Long-term bank loan*
Jumlah	**181.759.864.342**	**181.759.864.342**	**170.890.398.361**	**10.869.465.982**	***Total***

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

The foreign currency balances of the Entity consist of:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas (USD)	2.543.645	38.141.956.956	450.731	6.939.900.579	*Cash and cash equivalents(USD)*
Kas dan setara kas (Euro)	633	9.540.681	653	11.132.789	*Cash and cash equivalents(Euro)*
Piutang usaha (USD)	1.187.175	17.801.685.055	651.949	10.038.062.291	*Accounts receivable (USD)*
Uang muka (USD)	-	-	674.155	10.506.463.097	*Advance (USD)*
Uang muka (CNY)	-	-	396.543	856.297.040	*Advances (VNY)*
Uang muka (Euro)	-	-	148.207	2.506.957.917	*Advance (Euro)*
Jumlah aset		55.953.182.692		30.858.813.713	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (USD)	-	-	100.396	1.545.790.684	*Accounts payable (USD)*
Utang usaha (Euro)	-	-	870	14.823.937	*Accounts payable (Euro)*
Jumlah liabilitas		-		1.560.614.621	*Total liabilities*
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		55.953.182.692		29.298.199.091	*Assets over than liabilities in foreign currency, net*

Per 31 Desember 2023, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2023, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 21 dan 22.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 21 and 22.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2024	**2023**	
Pinjaman bank jangka pendek	160.454.127.573	160.770.132.344	*Short-term bank borrowings*
Utang pembelian aset tetap	10.348.552.598	16.381.272.586	*Fixed assets payable*
Utang bank jangka panjang	333.333.315	1.714.583.317	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	4.575.628.205	3.161.328.726	*Leased liabilities*

Per 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp100 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp100 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(lanjutan)

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the divident payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Grup monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	2024	**2023**	
Pinjaman bank jangka pendek	160.454.127.573	160.770.132.344	*Short-term bank borrowings*
Utang pembelian aset tetap	10.348.552.598	16.381.272.586	*Fixed assets payable*
Utang bank jangka panjang	333.333.315	1.714.583.317	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.575.628.205	3.161.328.726	*Lease liabilities*
Total pinjaman berdampak bunga	175.711.641.691	182.027.316.973	*Total interest bearing loans*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	660.745.008.870	615.708.877.106	*Total equity attributable to owners of the parent*
Rasio pengungkit	27%	30%	*Gearing ratio*

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

   Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

   Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.*

   For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.*

   Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	2024		**2023**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	129.238.124.587	129.238.124.587	246.959.516.389	246.959.516.389	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	249.175.916.156	249.175.916.156	186.648.839.706	186.648.839.706	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	5.354.794.862	5.354.794.862	2.535.358.166	2.535.358.166	*Other receivable*
Uang muka	74.979.468.569	74.979.468.569	52.552.147.007	52.552.147.007	*Advance payments*
Uang jaminan	6.512.311.368	6.512.311.368	5.331.678.040	5.331.678.040	*Guarantee deposits*
Penyertaan saham	-	-	-	-	*Investment on share*
Jumlah	465.260.615.542	465.260.615.542	494.027.539.308	494.027.539.308	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	160.454.127.573	160.454.127.573	160.770.132.344	160.770.132.344	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	185.227.410.947	185.227.410.947	102.803.433.045	102.803.433.045	*Accounts payable*
Utang lain-lain	2.032.308.191	2.032.308.191	5.457.636.829	5.457.636.829	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	56.483.520.459	56.483.520.459	57.699.246.668	57.699.246.668	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	10.348.552.598	10.348.552.598	16.381.272.586	16.381.272.586	*Fixed assets payable*
Utang bank	333.333.315	333.333.315	1.714.583.318	1.714.583.318	*Bank loan*
Utang liabilitas sewa	4.575.628.205	4.575.628.205	3.161.328.726	3.161.328.726	*Lease liabilities*
Jumlah	419.454.881.288	419.454.881.288	347.987.633.515	347.987.633.515	*Total*

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.